

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di BPS Sularsi, Wonosari. Secara umum dapat digambarkan BPS Sularsi terletak diibukota kecamatan dimana: disebelah timur terminal Wonosari,sebelah barat jalan lingkar barat Wonosari, sebelah utara Balai desa Kepek dan Sebelah selatan Polsek kota Wonosari, sedangkan dari kabupaten Gunung kidul jaraknya 4 km. Di BPS Sularsi terdapat 2 orang bidan yang menjadi pegawainya, ruangan-ruangannya terdiri dari : terdapat 1 ruang periksa, 1 kamar bersalin, 1 ruang nifas, 1 ruang KB dan 6 kamar pasien. Dalam sebulan terdapat lebih kurang 100 ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC. BPS Sularsi merupakan salah satu BPS yang sudah lama berdiri dan berpartisipasi aktif mengirimkan karyawannya untuk ikut serta dalam seminar, lokakarya maupun pelatihan-pelatihan terstandar dalam rangka untuk dapat memberikan pengetahuan terutama tentang KIA- KB sehingga bisa memberikan kemajuan untuk BPS. BPS Hj. Sularsi Wonosari, Yogyakarta juga berupaya untuk memberikan layanan pemeriksaan kehamilan, persalinan dan nifas gratis melalui asuransi kesehatan seperti JamKesMas, Garba dan JamKesSos (profil BPS Sularsi).

## 2. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 100 responden, karakteristik responden umur ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu dan kehamilan sebagai berikut :

### a. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Ibu

Berdasarkan umur Ibu, maka responden dalam penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut :

**Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Ibu**

No	Umur Ibu	Frekuensi	Persentase (%)
1	16 s/d 20 th	25	25,0
2	21 s/d 25 th	35	35,0
3	26 s/d 30 th	15	15,0
4	> 30 th	25	25,0
Total		100	100,0%

Sumber : Data Primer Diolah, 2010.

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini adalah sebagian besar berusia 21 sampai dengan 25 tahun sebanyak 35 responden atau 35,0% dan sebagian kecil berusia 26 sampai dengan 30 tahun sebanyak 15 responden atau 15,0%. Hal ini menunjukkan bahwa dari segi umur ibu yang berkunjung di BPS Hj. Sularsi Wonosari, Yogyakarta kebanyakan usianya masih muda sampai dengan sudah dewasa.

### b. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu

Berdasarkan tingkat pendidikan ibu, maka responden dalam penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu**

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	SD	9	9,0
2	SMP	29	29,0
3	SMA	51	51,0
4	DIII/PT	11	11,0
Total		100	100,0%

Sumber : Data Primer Diolah, 2010.

Berdasarkan Tabel 4.2 tersebut dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini adalah sebagian besar berpendidikan SMA sebanyak 29 responden atau 29,0% dan sebagian kecil berpendidikan SD sebanyak 9 responden atau 9,0%. Hal ini menunjukkan bahwa dari segi pendidikan ibu yang berkunjung di BPS Hj. Sularsi Wonosari, Yogyakarta mayoritas mempunyai pendidikan tingkat menengah (SMA).

c. Pekerjaan Ibu

Berdasarkan pekerjaan Ibu, maka responden dalam penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut :

**Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu**

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1	IRT	68	68,0
2	Swasta	27	27,0
3	PNS	5	5,0
Total		100	100,0

Sumber : Data Primer Diolah, 2010.

Berdasarkan Tabel 4.3 tersebut dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini adalah sebagian besar bekerja sebagai IRT sebanyak 68 responden atau 68,0% dan sebagian kecil bekerja sebagai PNS sebanyak 5 responden atau 5,0%. Hal ini menunjukkan bahwa dari

segi pekerjaan Ibu yang berkunjung di BPS Hj. Sularsi Wonosari, Yogyakarta mayoritas bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT).

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Kehamilan

Berdasarkan kehamilan, maka responden dalam penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut :

**Tabel 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Kehamilan**

No	Kehamilan	Jumlah	Persentase (%)
1	1	66	66,0
2	2	28	28,0
3	3	6	6,0
Total		100	100,0%

Sumber : Data Primer Diolah, 2010.

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini adalah sebagian besar memeriksakan kehamilan anak pertama ( primigravida ) sebanyak 66 responden atau 66,0% dan sebagian kecil telah memeriksakan kehamilan anak yang ketiga ( multigravida ) sebanyak 6 responden atau 6,0%. Hal ini menunjukkan bahwa dari segi kehamilan, ibu yang berkunjung di BPS Hj.Sularsi Wonosari, Yogyakarta kebanyakan memeriksakan kehamilan anak pertama ( primigravida ).

### 3. Deskripsi Variabel Penelitian

#### a. Deskripsi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan ibu Tentang Pemeriksaan Kehamilan

Berdasarkan Tingkat pengetahuan, maka responden dalam penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut :

**Tabel 4.5 Frekuensi Tingkat Pengetahuan ibu Tentang Pemeriksaan Kehamilan**

No	Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pemeriksaan Kehamilan	Jumlah	Persentase (%)
1	Tinggi	61	61,0
2	Sedang	39	39,0
3	Rendah	0	00,0
Jumlah		100	100,0%

Sumber : Data Primer Diolah, 2010.

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas dari 100 responden yang diambil sebagai sampel, diketahui kebanyakan responden dengan tingkat pengetahuan ibu tentang pemeriksaan kehamilan “Tinggi” sebanyak 61 ibu atau 61,0%, sedangkan responden dengan Tingkat pengetahuan ibu tentang pemeriksaan kehamilan “Sedang” sebanyak 39 ibu atau 39,0%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan ibu tentang pemeriksaan kehamilan di BPS Hj. Sularsi Wonosari, Yogyakarta, Tinggi (80%-100%).

**b. Deskripsi Frekuensi Berdasarkan Frekuensi Kunjungan ANC Ibu Hamil**

Berdasarkan Frekuensi kunjungan, maka responden dalam penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut :

**Tabel 4.6. Frekuensi Kunjungan ANC Ibu Hamil**

No	Kunjungan ANC Ibu Hamil	Jumlah	Persentase (%)
1	Tidak Tepat	18	18,0
2	Tepat	82	82,0
Jumlah		100	100,0%

Sumber : Data Primer Diolah, 2010.

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas dari 100 responden yang diambil sebagai sampel, diketahui kebanyakan responden yang frekuensi kunjungan ANC-nya “Tepat” sebanyak 82 ibu atau 82,0%, sedangkan yang frekuensi kunjungan ANC-nya “Tidak Tepat” sebanyak 18 orang atau 18,0%. Hal ini menunjukkan bahwa ibu frekuensi kunjungan ANC ibu hamil di BPS Hj. Sularsi Wonosari, Yogyakarta, sebagian besar tepat atau sesuai dengan umur kehamilan.

**4. Analisis Hubungan antara Tingkat Pengetahuan ibu tentang Pemeriksaan Kehamilan dengan Frekuensi Kunjungan ANC Ibu Hamil di BPS Hj. Sularsi Wonosari, Yogyakarta.**

Analisis dalam penelitian ini adalah analisis Korelasi Kendall's tau-b.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pemeriksaan kehamilan dengan frekuensi kunjungan ANC ibu hamil di BPS Hj. Sularsi Wonosari, Yogyakarta

. Berikut ini hasil Korelasi Kendall's tau\_b :

**Tabel 4.7. Hasil Korelasi Kendall's tau\_b, Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pemeriksaan Kehamilan dengan Kunjungan ANC Ibu Hamil**

Variabel	Frekuensi Kunjungan				Jumlah		Sig.
	Tidak Tepat		Tepat		n	%	
	n	%	n	%			
Rendah	0	0	0	0	0	0	0,000
Sedang	11	11	28	28	39	39	
Tinggi	7	7	54	54	61	61	
Total	18	18	82	82	100	100	

Sumber : Data Primer Diolah, 2010.

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas dari 100 responden yang diambil sebagai sampel, diketahui kebanyakan responden dengan tingkat pengetahuan ibu tentang pemeriksaan kehamilan “ Tinggi ” yang frekuensi kunjungan ANC-nya “ Tepat ” sebanyak 54 ibu atau 54,0%, sedangkan responden dengan tingkat pengetahuan ibu tentang pemeriksaan kehamilan “Tinggi” yang frekuensi kunjungan ANC-nya “Tidak Tepat” sebanyak 7 ibu atau 7,0%, untuk tingkat pengetahuan ibu tentang pemeriksaan kehamilan “ Sedang ” yang frekuensi kunjungan ANC-nya “ Tepat ” sebanyak 28 ibu atau 28,0% serta responden dengan tingkat pengetahuan ibu tentang pemeriksaan kehamilan “ Sedang ” yang frekuensi kunjungan ANC-nya “Tidak Tepat” sebanyak 11 ibu atau 11,0%.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai Korelasi Kendall's tau\_b hitung = 0,000 < *Level of Significant* = 0,05. Dengan taraf nyata ( $\alpha$ ) = 5% = 0,05, pengujian 1 sisi dan dari hasil Korelasi Kendall's tau\_b diperoleh r hitung = 0,521.

Dengan demikian diketahui ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang pemeriksaan kehamilan dengan frekuensi kunjungan ANC ibu hamil di BPS Hj. Sularsi Wonosari, Yogyakarta. Berarti signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun tingkat keeratan hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang pemeriksaan kehamilan dengan frekuensi kunjungan ANC ibu hamil di BPS Hj. Sularsi Wonosari, Yogyakarta adalah sedang ( $r = 0,521$ ). Berarti diketahui adanya hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan dengan frekuensi kunjungan *Antenatal Care* (ANC) pada ibu hamil di BPS Hj. Sularsi Wonosari, Yogyakarta.

## **B. Pembahasan**

### **1. Tingkat Pengetahuan ibu Tentang Pemeriksaan Kehamilan**

Hasil analisis deskripsi menunjukkan bahwa kebanyakan responden dengan tingkat pengetahuan ibu tentang pemeriksaan kehamilan “Tinggi” sebanyak 61 ibu atau 61,0%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan ibu tentang pemeriksaan kehamilan di BPS Hj. Sularsi Wonosari, Yogyakarta, Tinggi (80%-100%). Menurut Notoatmodjo (2005) pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui panca indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, lidah dan tangan). Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui penglihatan dan pendengaran. Pengetahuan yang diperoleh seseorang sangat dipengaruhi

oleh tingkat perhatian dan persepsi seseorang terhadap suatu objek. Notoatmodjo (2008) menyatakan bahwa pengetahuan ibu mempengaruhi keputusan untuk melakukan kunjungan antenatal. Fatonah (2003) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan frekuensi kunjungan antenatal.

## **2. Kunjungan ANC Ibu Hamil**

Kebanyakan responden yang frekuensi kunjungan ANC-nya “Tepat” sebanyak 82 ibu atau 82,0%. Hal ini menunjukkan bahwa frekuensi kunjungan ANC ibu hamil di BPS Hj. Sularsi Wonosari, Yogyakarta, sebagian besar tepat (sesuai umur kehamilannya). Frekuensi adalah tingkat kekerapan atau intensitas suatu produk/ jasa ditawarkan (Dian, 2007). Frekuensi kunjungan antenatal atau yang lebih sering disebut dengan pemeriksaan kehamilan adalah pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional untuk ibu selama masa kehamilan yang dilaksanakan sesuai standar pelayanan antenatal yang ditetapkan (Depkes RI, 2000). Pemeriksaan kehamilan adalah pelayanan oleh tenaga profesional (dokter spesialis kesehatan, dokter umum, pembantu bidan dan perawat bidan) untuk ibu semasa kehamilannya sesuai standar pelayanan kebidanan Trimester I, II, III (Handoyo, dkk., 2002). Pemeriksaan kehamilan adalah suatu asuhan yang diberikan untuk ibu hamil sebelum melahirkan dengan cara memeriksakan kepada dokter, bidan swasta dan bidan puskesmas yang mengoptimalkan kesehatan secara psikologis dan fisik ibu hamil sehingga mampu menghadapi persalinan, nifas, memberikan ASI dan kembalinya kesehatan reproduksi secara wajar (Manuaba, 2002).

### 3. Hubungan Tingkat pengetahuan ibu tentang pemeriksaan kehamilan dengan Kunjungan ANC Ibu Hamil

Hasil analisis Korelasi Kendall's tau-b menunjukkan bahwa variabel tingkat pengetahuan ibu tentang pemeriksaan kehamilan mempunyai hubungan yang signifikan dengan Frekuensi kunjungan ANC ibu hamil di BPS Hj. Sularsi Wonosari, Yogyakarta. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai Korelasi Kendall's tau\_b-hitung = 0,000 < *Level of Significant* = 0,05. Dengan taraf nyata ( $\alpha$ ) = 5% = 0,05, pengujian 1 sisi dan dari hasil Korelasi Kendall's tau-b diperoleh  $r_{\text{hitung}} = 0,521$ .

Dengan demikian diketahui ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang pemeriksaan kehamilan dengan frekuensi kunjungan ANC ibu hamil di BPS Hj. Sularsi Wonosari, Yogyakarta. Berarti signifikansi < 0,05 maka  $H_0$  ditolak atau terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun tingkat keeratan hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang pemeriksaan kehamilan dengan frekuensi kunjungan ANC ibu hamil di BPS Hj. Sularsi Wonosari, Yogyakarta, sedang ( $r = 0,521$ ). Berarti diketahui adanya hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan dengan frekuensi kunjungan *Antenatal Care* (ANC) pada ibu hamil di BPS Hj. Sularsi Wonosari, Yogyakarta.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan Murniati (2003) yang menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang pemeriksaan kehamilan mempunyai hubungan yang signifikan dengan Frekuensi kunjungan ANC. Berbeda dengan hasil penelitian yang telah dilakukan Sarwinati (2003) dimana tidak ada hubungan antara tingkat

pengetahuan ibu hamil dengan rendahnya kunjungan dan ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan rendahnya kunjungan ibu.

Dimana dari 100 responden yang diambil sebagai sampel pada penelitian ini, diketahui kebanyakan responden dengan tingkat pengetahuan ibu tentang pemeriksaan kehamilan “ Tinggi ” yang frekuensi kunjungan ANC-nya “ Tepat ” sebanyak 54 ibu atau 54,0%, sedangkan responden dengan tingkat pengetahuan ibu tentang pemeriksaan kehamilan “Tinggi” yang frekuensi kunjungan ANC-nya “Tidak Tepat” sebanyak 7 ibu atau 7,0%. Dimana responden dengan tingkat pengetahuan ibu tentang pemeriksaan kehamilan “Tinggi” yang frekuensi kunjungan ANC-nya “Tidak Tepat” sebanyak 7 ibu atau 7,0% tersebut dikarenakan faktor jarak antara rumah dengan tempat periksa hamil jauh, faktor pekerjaan yang menyita waktu sehingga ibu hamil tidak tepat untuk memeriksakan kehamilannya. Walaupun 7 orang tersebut berpendidikan SMU dan Perguruan Tinggi. Untuk tingkat pengetahuan ibu tentang pemeriksaan kehamilan “Sedang ” yang frekuensi kunjungan ANC-nya “ Tepat ” sebanyak 28 ibu atau 28,0% serta responden dengan tingkat pengetahuan ibu tentang pemeriksaan kehamilan “ Sedang ” yang frekuensi kunjungan ANC-nya “Tidak Tepat” sebanyak 11 ibu atau 11,0%. Dimana responden dengan tingkat pengetahuan ibu tentang pemeriksaan kehamilan “ Sedang ” yang frekuensi kunjungan ANC-nya “Tidak Tepat” sebanyak 11 ibu atau 11,0% disebabkan karena faktor pendidikan yang sebagian SD dan SMP serta baru hamil pertama.

Hasil karakteristik responden berdasarkan umur adalah sebagian besar berusia 21 sampai dengan 25 tahun sebanyak 35 responden atau 35,0%. Hal ini menunjukkan bahwa dari segi umur ibu yang berkunjung di BPS Hj. Sularsi Wonosari, Yogyakarta kebanyakan usianya masih muda sampai dengan sudah dewasa. Sebagian besar berpendidikan SMA sebanyak 51 responden atau 51,0%. Hal ini menunjukkan bahwa dari segi pendidikan ibu yang berkunjung di BPS Hj. Sularsi Wonosari, Yogyakarta mayoritas mempunyai pendidikan tingkat menengah (SMA). Sebagian besar bekerja sebagai IRT sebanyak 68 responden atau 68,0%. Hal ini menunjukkan bahwa dari segi pekerjaan Ibu yang berkunjung di BPS Hj. Sularsi Wonosari, Yogyakarta mayoritas bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT). Sebagian besar telah memeriksakan kehamilan anak yang pertama ( primigravida ) sebanyak 66 responden atau 66,0%. Hal ini menunjukkan bahwa dari segi kehamilan ibu yang berkunjung di BPS Hj. Sularsi Wonosari, Yogyakarta kebanyakan melakukan pemeriksaan kehamilan anak yang pertama atau (primigravida ).

### **C. Keterbatasan**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memiliki kendala atau keterbatasan dalam melakukan penelitiannya. Diantaranya yaitu : untuk pengetahuan tingkat yang lebih tinggi seperti meneliti tentang pengaruh mungkin perlu tingkat pendidikan yang lebih tinggi seperti DIV, SI atau S2, sedangkan untuk variabel pengganggu dapat dikendalikan oleh peneliti dan homogen.